

LAMPIRAN

Lampiran 1

CATATAN LAPANGAN I

Hari/tanggal : 17 Januari 2012

Tempat : SMP Negeri 2 Tempel

Kegiatan : Mohon Ijin

Peneliti datang ke SMP Negeri 2 Tempel yang terletak di Kabupaten Sleman tepatnya di Jalan Balangan, Desa Banyurejo, Kecamatan Tempel. Tujuan peneliti adalah untuk meminta izin penelitian skripsi terkait dengan pelaksanaan program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) sekaligus melakukan observasi awal. Awalnya peneliti diarahkan untuk bertemu dengan Bapak HP selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum namun setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuan, peneliti diberi kesempatan untuk bertemu langsung dengan Bapak SD selaku Kepala SMP Negeri 2 Tempel di ruangannya. Peneliti kembali menyampaikan maksud dan tujuan datang ke sekolah kepada Beliau. Setelah mendengar hal tersebut, Alhamdulillah Bapak SD mengizinkan dan mempersilahkan peneliti melaksanakan penelitian tentang Program Evaluasi Diri Sekolah di SMP Negeri 2 Tempel. Namun Beliau meminta peneliti melengkapi surat izin penelitian sesuai prosedur yang ada sebagai syarat untuk pengambilan data. Peneliti mengucapkan terimakasih dan kemudian berpamitan.

CATATAN LAPANGAN II

Hari/tanggal : Jumat, 27 Januari 2012

Tempat : SMP Negeri 2 Tempel

Kegiatan : Observasi Awal

Jumat pagi, peneliti datang ke SMP Negeri 2 Tempel untuk melaksanakan observasi awal. Peneliti saat itu hanya membawa surat permohonan izin observasi dari FIP UNY karena belum bisa membuat surat izin penelitian dari BAPPEDA Sleman. Hal itu disebabkan proposal masih belum disetujui dan masih dalam tahap revisi pembimbing skripsi. Walau begitu pihak sekolah dengan ramah menerima kedatangan peneliti untuk melakukan observasi awal.

Observasi awal dilakukan peneliti dengan melihat situasi dan keadaan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan wawancara singkat dengan Ibu EP sebagai penanggung jawab dalam program EDS. Peneliti mendapat penjelasan dalam hal pelaksanaan EDS di SMP Negeri 2 Tempel yang telah dilaksanakan selama 2 tahun. Setelah dirasa cukup, peneliti berpamitan dan berencana akan datang ke sekolah setelah mempunyai surat izin penelitian dari BAPPEDA Sleman.

CATATAN LAPANGAN III

Hari/tanggal : Kamis, 8 Maret 2012

Tempat : SMP Negeri 2 Tempel

Kegiatan : Menyerahkan surat izin penelitian

Peneliti datang ke SMP Negeri 2 Tempel dengan maksud bertemu dengan Bapak Kepala SMP Negeri 2 Tempel untuk menunjukkan serta menyerahkan surat izin penelitian yang dikeluarkan BAPPEDA Sleman. Namun karena sibuk, Beliau tidak dapat ditemui peneliti. Peneliti kemudian diarahkan bertemu Ibu SP selaku Kepala Tata Usaha (TU). Beliau dengan ramah menerima surat izin dan akan menunjukkannya kepada kepala sekolah setelah ada di tempat. Untuk tindaklanjutnya, peneliti diminta datang kembali ke sekolah pada hari Sabtu, 10 Maret 2012. Selain surat izin penelitian dari BAPPEDA Sleman, pihak sekolah juga meminta surat permohonan penelitian yang berasal dari kampus FIP UNY.

CATATAN LAPANGAN IV

Hari/tanggal : Sabtu, 10 Maret 2012

Tempat : SMP Negeri 2 Tempel

Kegiatan : Studi Dokumentasi

Peneliti datang Sabtu siang sesuai dengan permintaan pihak sekolah sebelumnya. Satpam sekolah langsung mempersilahkan peneliti bertemu dengan Kepala TU. Ibu SP selaku Kepala TU meminta menunggu karena Bapak SD sedang menemui tamu. Peneliti kemudian berbincang-bincang dengan beberapa staf TU sambil menunggu Bapak SD. Beberapa saat kemudian, Bapak SD masuk ke ruangan TU untuk bertemu dengan peneliti. Bapak SD mempersilahkan peneliti mengambil data sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian skripsi. Beliau mengungkapkan pihak sekolah akan membantu se bisa mungkin. Selain itu, peneliti diminta untuk menyesuaikan dengan jadwal sekolah karena beberapa minggu ke depan akan ada pelaksanaan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional. Sebagai langkah awal, peneliti dipinjamkan laporan program Evaluasi Diri Sekolah (EDS) untuk tahun 2011. Diharapkan laporan tersebut dapat membantu peneliti dalam penyusunan pedoman wawancara yang akan digunakan pada tahap selanjutnya.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PROGRAM EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS)

A. Bagi Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Guru

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang program EDS ?
2. Apakah ada tahapan dalam pelaksanaan program EDS ?
3. Apakah ada acuan dalam pelaksanaan program EDS ?
4. Bagaimana bentuk sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan LPMP ?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program EDS ?
6. Apakah ada syarat untuk menjadi pelaksana program EDS ?
7. Bagaimana koordinasi yang dilakukan dalam melaksanakan EDS ?
8. Bagaimana peran dan fungsi dari masing-masing komponen sekolah ?
9. Bagaimana peran dan fungsi dari pengawas sekolah ?
10. Bagaimana pendapat dari komponen sekolah terhadap program EDS ?
11. Kapan pelaksanaan EDS dilakukan ?
12. Apa yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program EDS ?
13. Bagaimana pelaksanaan EDS di sekolah selama ini ?
14. Bagaimana model pengisian dari instrumen EDS ?
15. Apakah sudah pernah ada monitoring pelaksanaan EDS ?
16. Hasil EDS kemudian digunakan untuk apa oleh sekolah ?

17. Bagaimana tindak lanjut Dinas Pendidikan dan LPMP terhadap hasil dari EDS ?
18. Manfaat apa yang dirasakan oleh komponen sekolah setelah melaksanakan program EDS ?
19. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program EDS ?
20. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program EDS ?

B. Bagi Tutor EDS dan Pengawas Sekolah

1. Apa yang yang Bapak/Ibu ketahui tentang program EDS ?
2. Apa tujuan dari pelaksanaan program EDS ?
3. Bagaimana sosialisasi untuk pelaksanaan program EDS ?
4. Siapa saja yang seharusnya terlibat dalam pelaksanaan program EDS ?
5. Bagaimana bentuk pelaksanaan program EDS ?
6. Bagaimana peran dan fungsi dari pengawas dalam pelaksanaan program EDS ?
7. Bagaimana tindak lanjut hasil dari EDS ?
8. Bagaimana sistem pemilihan pembina dan pengawas program EDS ?
9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program EDS ?
10. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program EDS ?

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2012

Pukul : 11.30 – 12.00

Tempat : Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman

Informan : Ibu SW

Pekerjaan : Kepala Bidang Kurikulum dan Kesiswaan

1. Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang program EDS ?

Ibu SW : Oh saya tahu program tersebut tetapi di dalam konsepnya saja sebab EDS bukan bidang tugas yang saya kerjakan. EDS menjadi tanggung jawab dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

2. Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang EDS ?

Ibu SW : Yang saya tahu EDS merupakan alat pengumpul data untuk melihat kondisi lapangan yang sebenarnya. Patokannya dengan menggunakan 8 SNP dan SPM.

3. Peneliti : Bagaimana dengan LPMP ? Apakah tugasnya berada di bawah Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman ?

Ibu SW : LPMP merupakan lembaga *independent*. Sebenarnya tidak ada lembaga yang namanya di bawah Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman, yang ada bersama-sama menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melaksanakan kebijakan atau program.

TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2012

Pukul : 08.45 – 10.00

Tempat : SMP Negeri 2 Tempel

Informan : Ibu EP

Pekerjaan : Guru Kewarganegaraan

1. Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang program EDS ?

Ibu EP : Iya, saya tahu dan kebetulan saya ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan program EDS di SMP Negeri 2 Tempel. EDS merupakan program turunan Dinas Pendidikan yang kemudian menjadi program sekolah yang dilaksanakan secara berkala setiap akhir tahun pelajaran. Hasilnya menjadi bahan penyusunan rencana pengembangan sekolah dan menilai kinerja sekolah selama ini.

2. Peneliti : Bagaimana program EDS disosialisasikan ke sekolah ?

Ibu EP : Untuk sosialisasi awal Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman bekerja sama dengan LPMP. Perwakilan sekolah diminta datang ke Dinas Pendidikan atau tempat yang ditunjuk untuk mendapat penjelasan terkait dengan program EDS. Pada saat itu perwakilan sekolah dikelompokkan kemudian dipilihkan pembina dan pengawas untuk pelaksanaan EDS.

3. Peneliti : Apakah ada pelatihan untuk pelaksanaan EDS ?

- Ibu EP : Ada, pelatihan dilakukan oleh sekolah yang berada dalam satu kelompok atau rayon. Sekolah dilatih cara mengisi instrumen dengan melihat kondisi sebenarnya sekolah.
4. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program EDS selama ini di SMP Negeri 2 Tempel ?
- Ibu EP : Kami melaksanakan EDS sesuai dengan pelatihan yang diberikan. Kami mengisi instrumen EDS dengan melihat kondisi sebenarnya sekolah tanpa menutupi kekurangan yang ada.
5. Peneliti : Bagaimana bentuk instrumen dari EDS ?
- Ibu EP : Instrumen EDS berisi beberapa komponen dan indikator yang beracuan pada 8 Standar Nasional Pendidikan dengan disertai dengan bukti fisik sekolah.
6. Peneliti : Kapan pelaksanaan EDS dilaksanakan oleh sekolah ?
- Ibu EP : EDS dilaksanakan sekali setahun, di akhir tahun pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar evaluasi yang dilakukan bisa menyeluruh.
7. Peneliti : Bagaimana pandangan ibu tentang program EDS ?
- Ibu EP : EDS sebenarnya bagus tetapi EDS agak mengganggu kerja guru yang terlibat dan menjadi beban tambahan. Guru juga mengajar 24 jam seminggu ditambah dengan pelaksanaan EDS yang menguras banyak waktu dan tenaga.
8. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam implementasi program EDS ?
- Ibu EP : Tentunya kepala sekolah, saya penanggung jawabnya dibantu beberapa guru, pengawas, dan juga komite sekolah.

9. Peneliti : Seberapa besar peran dari komponen pelaksana dalam program EDS ?
- Ibu EP : Karena EDS merupakan program untuk sekolah sehingga peran kepala sekolah dan guru lebih besar dibandingkan dengan pengawas ataupun komite sekolah.
10. Peneliti : Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan program EDS ?
- Ibu EP : Kendala paling utama adalah waktu yang kurang. EDS dilaksanakan di akhir tahun pelajaran, sedangkan pada saat itu sekolah banyak memiliki acara seperti ujian sekolah dan biasanya guru-guru juga banyak yang ikut diklat dari Dinas Pendidikan sehingga pembuatan EDS cenderung tergesa-gesa.
11. Peneliti : Apa yang perlu dilakukan agar kendala tersebut dapat teratasi ?
- Ibu EP : Perlu adanya pembagian tugas di antara para guru sehingga seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dapat baik. Selain itu komunikasi antara kepala sekolah dengan guru dan pengawas sangat penting agar koordinasi dapat terus berjalan.
12. Peneliti : Manfaat apa yang dirasakan pihak sekolah setelah melaksanakan program EDS ?
- Ibu EP : Sekolah bisa lebih mudah membuat rencana kegiatan sekolah (RKS) untuk tahun berikutnya karena EDS membantu mengetahui apa kekurangan sekolah sehingga tahun berikutnya dapat diperbaiki. Sedangkan untuk pelaksananya, EDS menambah

pengalaman dan pengetahuan saja dalam melaksanakan program sekolah.

13. Peneliti : Berdasarkan hasil EDS, bidang apa yang perlu menjadi prioritas untuk diperbaiki oleh sekolah ?

Ibu EP : Melihat kondisi sekolah, berdasarkan 8 SNP sebenarnya sekolah masih perlu memperbaiki dan meningkatkan seluruh standar karena kami ingin menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga belum puas. Namun untuk tahap awal standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga pendidik menjadi fokus utama atau prioritas sekolah saat ini.

14. Peneliti : Apa saja kelebihan yang dimiliki oleh sekolah ?

Ibu EP : Letak sekolah yang cukup strategis menjadi kelebihan sekolah karena berada di perbatasan antara Propinsi Jawa Tengah dengan Yogyakarta. Kelebihan lainnya, SMP Negeri 2 Tempel termasuk sekolah berkategori SSN dan menyelenggarakan kelas olahraga. Untuk sarana prasarana, SMP Negeri 2 Tempel termasuk terlengkap di Kecamatan Tempel.

15. Peneliti : Apa saja kelemahan yang dimiliki sekolah ?

Ibu EP : Kompetensi guru masih kurang karena belum mampu menggunakan Bahasa Inggris dan TIK. Dari segi *input*, siswa berasal dari golongan menengah ke bawah sehingga terkadang perlu diberi motivasi lebih agar semangat.

TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2012

Pukul : 10.00 - 11.00

Tempat : Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Yogyakarta

Informan : Bapak SC

Pekerjaan : Staf Ahli Bidang Pemetaan dan Supervisi LPMP

1. Peneliti : Apa itu program EDS ?

Bapak SC : EDS adalah program evaluasi menyeluruh yang sifatnya internal dilakukan oleh sekolah itu sendiri dengan tujuan agar untuk penjaminan mutu.

2. Peneliti : Apa yang melatarbelakangi program EDS ?

Bapak SC : Akar dari program EDS sebenarnya kebijakan sistem penjaminan mutu pendidikan (SPMP) yang dicanangkan pemerintah tahun 2009. Landasan hukumnya Permendiknas Nomor 63 tahun 2009. SPMP sendiri merupakan salah satu langkah pemerintah untuk menciptakan manajemen mutu terpadu.

3. Peneliti : Manfaat EDS bagi sekolah sebenarnya apa ?

Bapak SC : EDS pada dasarnya digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki sekolah sehingga EDS salah satu alat untuk merencanakan perbaikan dari sekolah ke arah yang lebih baik.

4. Peneliti : Bagaimana sebenarnya pelaksanaan program EDS ?

Bapak SC : Pelaksanaannya dilaksanakan dengan pengisian instrumen dengan sikap terbuka oleh sekolah sesuai dengan kebenaran dan kondisi senyatanya. Setelah pengisian instrumen, hasilnya kemudian diserahkan ke LPMP yang digunakan sebagai bahan monitoring sekolah oleh pemerintah daerah (MSPD). Sedangkan untuk sekolah, hasil dari EDS digunakan membuat profil sekolah dan rencana anggaran dan kegiatan sekolah (RAKS) dengan memperhatikan prioritas yang akan diperbaiki berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan.

5. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program EDS ?

Bapak SC : Peran penting dalam program EDS dipegang oleh kepala sekolah dan guru karena mereka yang mengetahui segala apa yang ada di sekolah karena 8 SNP merupakan kriteria minimal yang perlu ada di dalam sekolah.

6. Peneliti : Bagaimana bentuk dari instrumen EDS ?

Bapak SC : Instrumen EDS merupakan pengembangan dari 8 SNP terdiri dari komponen pokok yang dirincikan dalam beberapa indikator. Instrumen seluruh Indonesia sama sehingga setiap sekolah seharusnya sudah melaksanakan EDS. Namun instrumen EDS setiap tahunnya berubah, tahun 2009 bentuknya kualitatif sederhana, tahun 2010 kualitatif tapi sudah lebih berkembang. Tahun 2011 instrumen EDS gabungan antara kualitatif dan

kuantitatif. Untuk tahun 2012 instrumen EDS sedang dibuat dan didiskusikan karena akan dibuat oleh UNY.

7. Peneliti : Apakah ada kendala yang terjadi selama 2 tahun pelaksanaan program EDS ?

Bapak SC : Kendalanya biasanya kebingungan dari sekolah dalam mengisi instrumen EDS, apalagi perubahan instrumen yang membuat berulang kalinya sosialisasi sehingga mungkin sekolah agak jemu.

8. Peneliti : Bagaimana pandangan bapak tentang program EDS ?

Bapak SC : Karena ini program pemerintah seharusnya sangat bermanfaat bagi sekolah karena tujuannya dibuat agar sekolah dapat berkembang dan tujuan akhirnya kembali kepada prestasi siswa. Program memang sudah bagus namun masih belum bisa teraplikasi dengan baik di lapangan.

TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/Tanggal : Senin, 2 April 2012

Pukul : 09.00 – 9.40

Tempat : Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman

Informan : Bapak SR

Pekerjaan : Pengawas SMP Negeri 2 Tempel

1. Peneliti : Apakah bapak mengetahui tentang program EDS ?

Bapak SR : Iya, EDS menjadi alat pembinaan dari Dinas Pendidikan dengan mengacu pada 8 SNP dan hasilnya digunakan sebagai alat untuk pemetaan sekolah. Sasaran program tentu sekolah itu sendiri yang pada akhirnya kembali kepada peserta didik.

2. Peneliti : Apa peran dan fungsi dari pengawas dalam program EDS ?

Bapak SR : Peran pengawas yaitu sebagai pendamping bagi sekolah dalam melaksanakan program EDS. Pengawas juga bisa menjadi penyambung/jembatan antar sekolah dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

3. Peneliti : Menurut Bapak, manfaat dilaksanakannya program EDS apa ?

Bapak SR : EDS merupakan alat pembinaan sekolah dalam rangka menciptakan sebuah penjaminan mutu karena EDS dilakukan setiap akhir tahun pelajaran sehingga evaluasinya sifatnya total. Bagi sekolah, EDS mempermudah dalam penyusunan rencana kegiatan dan pengembangan sekolah. EDS hasilnya berupa data

sekolah jadinya dapat menjadi bahan refrensi untuk mengetahui kondisi sebenarnya sekolah.

4. Peneliti : Bagaimana proses sosialisasi EDS kepada sekolah-sekolah ?

Bapak SR : Sekolah-sekolah dikumpulkan dalam satu tempat, bisa di Dinas Pendidikan atau di sekolah yang ditunjuk. Di sana dikelompokkan sesuai dengan rayon kemudian pengawas ditunjuk mendampingi beberapa sekolah. Kebetulan saya mendampingi 4 sekolah yaitu SMP Negeri 2 Tempel, SMP Muhammadiyah 3 Depok, SMP Negeri 4 Depok, dan SMP Muhammadiyah 1 Sleman.

5. Peneliti : Bagaimana sistem pengisian instrumen EDS ?

Bapak SR : Instrumen EDS diisi oleh pihak sekolah setelah lengkap seluruh berkasnya, pengawas datang ke sekolah untuk mengecek kebenaran dari data. Datangnya beberapa kali dengan pemberitahuan kepada sekolah maupun secara dadakan dengan maksud agar sekolah tidak menutupi kelemahannya.

6. Peneliti : Apakah ada kendala dalam pelaksanaan EDS selama ini ?

Bapak SR : Untuk sementara tidak ada kendala, saya rasa EDS membantu sekolah dalam perencanaan pendidikan. EDS hal biasa yang dilakukan oleh sekolah karena mirip dengan proses akreditasi sekolah.

7. Peneliti : Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan program EDS ?

Bapak SR : Yang pasti keterbukaan sekolah mau jujur dalam mengisi

instrumen, kemudian komunikasi antara sekolah dengan pemerintah sehingga diketahui apa kebutuhan sekolah. Selain itu pikiran positif dari pelaksanaan sendiri baik kepala sekolah maupun seluruh guru, termasuk komite dan orang tua sehingga tidak menganggap EDS sebagai alat menyebarkan kelemahan sekolah.

8. Peneliti : Bagaimana pandangan bapak melihat kondisi SMP Negeri 2 Tempel ?

Bapak SR : Sejauh yang saya perhatikan ada perkembangan untuk SMP Negeri 2 Tempel terutama dari segi pengelolaan proses pembelajaran. Mungkin karena sekolah berupaya melengkapi sarana prasarana agar siswa lebih nyaman belajar dan memiliki fasilitas belajar yang lengkap.

9. Peneliti : Hasil EDS kemudian digunakan oleh apa oleh Dinas Pendidikan ?
Bapak SR : Hasil EDS yang berupa data dimanfaatkan untuk menarik sekaligus memetakan sekolah sehingga ada prioritas untuk sekolah yang perlu dibantu pemerintah.

TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/Tanggal : Senin, 9 April 2012

Pukul : 09.30 – 10.15

Tempat : Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Yogyakarta

Informan : Bapak EB

Pekerjaan : Tutor/Pendamping Program EDS

1. Peneliti : Apa yang melatarbelakangi adanya program EDS ?

Bapak EB : EDS merupakan program yang terkait dengan penjaminan mutu (*quality assurance*). Hal ini disebabkan masih dipertanyakannya kinerja dari sekolah dan sekolah inginnya menonjolkan kelebihan yang dimiliki dan mengesampingkan kelemahan sehingga EDS dirasa mampu mengungkap kelemahan yang dimiliki oleh sekolah.

2. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program EDS sejauh ini ?

Bapak EB : EDS merupakan program pemerintah jadinya seharusnya sudah dilaksanakan oleh seluruh sekolah di Indonesia baik sekolah negeri maupun swasta. EDS dilaksanakan dengan mengisi instrumen yang diberikan oleh pemerintah namun makna sebenarnya dari EDS bukan hanya itu. EDS seharusnya pelaksanaan dari seluruh standar yang menjadi acuan pokok yaitu 8 SNP, sehingga evaluasi yang dilaksanakan memiliki manfaat

nyata bagi sekolah bukan hanya untuk menyelesaikan tugas dari pemerintah.

3. Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program EDS ?

Bapak EB : Semua pihak seharusnya terlibat mulai dari Dinas Pendidikan, LPMP, kepala sekolah, guru, komite, orang tua, masyarakat termasuk peserta didik perlu dilibatkan. Nantinya Dinas Pendidikan bekerja sama dengan LPMP dalam mengelola program EDS mulai dari memilih pengawas sampai dengan pelatihan penggunaan instrumen EDS.

4. Peneliti : Bagaimana bentuk dari instrumen EDS ?

Bapak EB : Instrumen EDS merupakan penjabaran dari 8 SNP yang dibuat oleh pemerintah. Namun EDS bukan menjadi patokan dalam EDS karena pelaksanaan EDS sifatnya berkesinambungan jadinya apa yang kurang diperbaiki secara terus menerus.

5. Peneliti : Menurut bapak manfaat EDS bagi sekolah apa ?

Bapak EB : Sudah pasti EDS digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja sekolah karena data yang dihasilkan EDS bermanfaat untuk melihat tingkat kemajuan sekolah. EDS merupakan bagian dari pembudayaan untuk melihat kejujuran sekolah terlebih sekarang sedang gencar-gencarnya pendidikan karakter.

6. Peneliti : Apakah ada persiapan khusus yang perlu dilakukan sekolah dalam melaksanakan program EDS ?

Bapak EB : Tidak ada yang khusus, yang penting sekolah mampu

menerapkan dan mengembangkan indikator dari standar-standar yang ada. Sekolah juga perlu terbuka dan mau dikoreksi tanpa menutupi kelemahan yang dimiliki.

7. Peneliti : Bagaimana sistem monitoring untuk program EDS ?

Bapak EB : Montoring dilakukan oleh pengawas dan juga komite sekolah.

Pengawas datang ke sekolah untuk melihat kebenaran karena pengawas sebagai pedamping. Sebuah program kalau tidak ada monitoring akan berjalan tidak tentu arahnya. Komite biasanya memonitoring bagian yang berkaitan dengan dana. Orang tua termasuk di dalam komite.

8. Peneliti : Kendala apa yang sering terjadi dalam pelaksanaan program EDS ?

Bapak EB : Sekolah terkadang menutupi kelemahan atau kekurangan yang ada agar mereka dianggap sekolah yang bagus. Selain itu sekolah saat ini berlomba-lomba untuk menjadi sekolah RSBI dengan tujuan agar memiliki tambahan dana sehingga terkadang melupakan program EDS.

9. Peneliti : Bagaimana dengan faktor pendukung EDS ?

Bapak EB : EDS dapat tercapai kalau ada kekompakan atau sinergi dari pelaksananya karena akan muncul kerja sama untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Sikap positif juga akan memudahkan pelaksanaan dari EDS karena masukan dari berbagai pihak untuk mengatasi kelemahan sekolah dapat langsung diterapkan.

TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2012

Pukul : 11.00 – 11.35

Tempat : SMP Negeri 2 Tempel

Informan : Bapak SD

Pekerjaan : Kepala SMP Negeri 2 Tempel

1. Peneliti : Apakah bapak mengetahui tentang program EDS ?

Bapak SD : Iya saya tahu program tersebut, Program EDS merupakan program yang sifatnya internal untuk menilai sekolah untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki sekolah. Acuannya tetap menggunakan 8 SNP dan melihat standar pelayanan minimal. Hasil EDS nantinya digunakan sebagai acuan dalam rencana pengembangan sekolah (RPS). Namun untuk pelaksanaan EDS di SMP Negeri 2 Tempel saya masih kurang begitu tahu untuk tahun sebelumnya karena saya baru menjabat sebagai kepala sekolah awal tahun 2012.

2. Peneliti : Menurut bapak, perlukah EDS dilaksanakan ?

Bapak SD : Pemerintah membuat program tentu mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai dan tujuan akhirnya demi kemajuan sekolah. Ini berarti EDS penting dilaksanakan oleh sekolah. Mungkin sekolah pada saat ini belum merasakan manfaat dari EDS secara total karena program baru berjalan beberapa tahun.

Namun menurut saya, EDS meningkatkan performa sekolah karena secara tidak langsung bersaing dengan sekolah lainnya.

3. Peneliti : Siapa saja yang akan bapak libatkan dalam pelaksanaan program EDS untuk tahun berikutnya ?

Bapak SD : Saya berusaha membuat seluruh pihak terlibat walaupun porsinya tidak sama. Penanggung jawab akan tetap dipegang oleh guru sebelumnya namun tahun berikutnya akan coba saya berikan kepada guru lain agar ada pembagian tugas yang merata. Sedangkan untuk komite dan orang tua mungkin dalam porsi yang lebih kecil karena tidak secara langsung terlibat di dalam pengelolaan pendidikan khususnya di sekolah.

4. Peneliti : Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan program EDS sendiri seperti apa ?

Bapak SD : Kepala sekolah berperan dalam fungsi manajerial, maksudnya adalah mengontrol segala aktivitas di dalam sekolah termasuk memilih penanggung jawab program EDS. Kepala sekolah penting dalam koordinasi antar komponen pelaksana seperti guru, komite dan pengawas.

5. Peneliti : Bagaimana peran LPMP dalam program EDS ?

Bapak SD : LPMP berperan ketika sosialisasi awal program EDS, kemudian pada saat pelatihan penggunaan instrumen EDS dan ketika pelaporan karena laporan pelaksanaan program EDS dikumpulkan dan diserahkan ke LPMP.

6. Peneliti : Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program EDS ?

Bapak SD : Kendalanya mungkin ada di pandangan dari guru dan komite.

Guru merasa EDS beban tambahan yang diberikan Dinas Pendidikan untuk kerjaan sekolah agar ada laporan masuk. Sedangkan komite karena berada di luar sekolah mungkin menganggap EDS seperti laporan tahunan untuk Dinas Pendidikan sehingga kurang menganggap penting EDS.

7. Peneliti : Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program EDS ?

Bapak SD : Semangat kebersamaan dalam bekerja sama perlu dipertahankan agar evaluasi yang dilakukan dapat menyentuh seluruh aspek sehingga standar-standar yang diharapkan dapat diraih dan yang sudah diraih dapat ditingkatkan.

8. Peneliti : Menurut bapak, apa kelebihan dari SMP Negeri 2 Tempel ?

Bapak SD : SMP Negeri 2 Tempel telah menjadi SSN dan mempunyai kelas olahraga. SMP Negeri 2 Tempel juga berada di lingkungan yang cukup strategis dengan lingkungan dan masyarakat yang mendukung. Sifat kekeluargaan masih kental di antara para guru dan karyawan sehingga kerja sama dan kekompakan dapat berjalan dengan baik.

9. Peneliti : Lalu apa kelemahan yang bapak lihat sehingga perlu diperbaiki sekolah ?

Bapak SD : Kalau kelemahan ada di sarana dan prasarana, untuk beberapa ruangan masih dalam tahap renovasi karena mengalami kerusakan seperti ruang kesenian dan laboratorium bahasa. Kami juga kekurangan sarana lapangan untuk kelas olahraga karena lahan yang tidak memungkinkan.

TRANSKIP WAWANCARA YANG TELAH DIREDUKSI

Hari/Tanggal : Kamis, 28 April 2012

Pukul : 16.00-17.00

Tempat : Rumah Warga

Informan : Bapak KS

Pekerjaan : Ketua Komite SMP Negeri 2 Tempel

1. Peneliti : Menurut bapak, bagaimana peran komite sekolah selama ini ?

Bapak KS : Kami selaku komite berperan dalam mendukung sekolah walau porsinya amat kecil. Dalam konsepnya komite memang sebagai pengontrol, mediator, pendukung dan pemberi pertimbangan namun dalam pelaksanaannya komite itu sebagai tambahan saja.

2. Peneliti : Apakah bapak mengetahui tentang program EDS ?

Bapak KS : Iya, saya tahu tentang program itu. Tapi kalau ditanya tentang EDS secara keseluruhan tentu saya tidak paham. Yang saya tahu program EDS sifatnya mengevaluasi seluruh aspek di dalam sekolah baik dari gurunya, sarana prasarana dan lain-lain

3. Peneliti : Lalu peran dari komite dalam program EDS bagaimana ?

Bapak KS : Komite untuk SMP Negeri 2 Tempel belum berjalan dengan optimal. Yang berjalan cuma ketuanya dan bendaharanya saja. Komite dalam EDS sebatas mengetahui saja sekolah sudah menjalankan program. Buktiya yaitu ada tanda tangan dalam laporan EDS. Kami juga sebenarnya percaya kepada sekolah

karena di sana semuanya pengelolaan pendidikan berjalan sesuai dengan prosedur. Yang mengawasi bukan hanya kami tetapi juga Dinas Pendidikan dan masyarakat setempat.

4. Peneliti : Apa kelebihan dari SMP Negeri 2 Tempel ?

Bapak KS : Sekolah SSN, ada kelas olahraga, pendidikannya tidak dipungut biaya, lokasinya dekat dengan rumah warga, sarana dan prasarana lumayan bagus.

5. Peneliti : Apa kelemahan dari SMP Negeri 2 Tempel ?

Bapak KS : Mungkin dari prestasinya masih kurang di bidang akademik dan dana yang dimiliki kurang.

Lampiran 4



Gerbang SMP Negeri 2 Tempel



Taman Sekolah

Gambar di atas menunjukkan SMP Negeri 2 Tempel dilihat dari depan. Gambar tersebut juga memperlihatkan SMP Negeri 2 Tempel berada di pinggir jalan raya tepatnya Kelurahan Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Lokasinya yang strategis menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki oleh sekolah. Untuk gambar yang kedua menunjukkan taman sekolah. Taman ini didesain sedemikian rupa sehubungan tanah sekolah yang terbatas dan kecil. Taman mini ini juga menjadi tempat berkumpulnya para siswa ketika jam istirahat karena berada tepat di depan perpustakaan.



Artefak Fisik Sekolah

Gambar di atas menunjukkan beberapa artefak sekolah yang dapat diamati peneliti. Tulisan-tulisan tersebut dapat menggambarkan kultur yang diupayakan tercipta dan terbentuk di sekolah agar menjadi inspirasi bagi peserta didik. Tulisan-tulisan tersebut dipajang di sepanjang koridor masuk di bagian depan sekolah.



Lapangan Bola Basket dan Bola Volley

Gambar di atas menunjukkan lapangan yang digunakan untuk olahraga bola basket sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan bola volly. Ini memperlihatkan sekolah memiliki kelemahan yakni lahan yang terbatas. Lapangan tersebut juga menjadi halaman sekolah yang digunakan untuk lapangan upacara bendera.

Lampiran 5

**REKAPITULASI SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN
SEKOLAH STANDAR NASIONAL
SMP NEGERI 2 TEMPEL KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2011**

NO	KOMPONEN	ASPEK	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU PELAKUAN												KET
					Jul-11	Agust-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mai-12	Jun-12	
I	STANDAR ISI																
1	Struktur Kurikulum	1	Struktur kurikulum	Peningkatan kompetensi fungsi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator kompetensi, dan pengembangan struktur kurikulum.	v												
2	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	1	Pengembangan	Pengembangan KTSP	v												
		2	Pengembangan Sillabus	Peningkatan kompetensi pengembangan silabus	Pelaksanaan Uji Publik	v											
		3	Pengembangan RPP	Pengembangan RPP mata pelajaran	Workshop peningkatan kompetensi fungsi standar kompetensi dasar-dasar dan prinsip-prinsip pengembangan silabus bagi guru semua mapel	v											
					Pengaduan dokumen silabus semua mapel dan legitimasinya dengan instansi terkait	v											
					Workshop pengembangan atau penyusunan RPP semua mapel	v											
II	STANDAR PROSES																
	Penerapan Proses Pembelajaran	1	Perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus	Penerapan silabus oleh semua guru mapel	Pengaduan dokumentasi silabus semua guru mapel	v											
		2	Perencanaan pengembangan atau penyusunan Rencana Pelaksanaan	Perencanaan RPP oleh semua guru mapel	Pengaduan dokumentasi RPP semua guru mapel	v											

2 KOMPONEN	2 ASPEK	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU PELAKUAN														
				Jul-11	Agust-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mart-12	Apr-12	Mei-12	Juni-12			
3 Pengelolaan kelas	Peningkatan pengelolaan kelas	Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas	Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Penilaian Hasil Belajar	1 Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar	Peningkatan kompetensi penilaian berbasis kelas	Workshop pengolahan hasil penilaian belajar siswa	v														
Pengawaswan Proses Pembelajaran	1 Evaluasi	Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah	v														
III STANDAR KOMPETENSI LULUSAN																		
2 Pengembangan	1 Pengalaman belajar melalui program pembinaan akademik mencari informasi/pengelatuan lebih lanjut dari	Pembinaan prestasi	Mengadakan Lomba mata pelajaran/program keahlian UN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
3 Kepribadian	1 Pengalaman belajar melalui kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian	Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara	Melakasakan kegiatan kepramukaan - Kegiatan Perkemahan - Kegiatan ekstra pramuka	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
	2 Pengalaman belajar untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan bertanggung	Pembinaan prestasi seni, dan/atau olahraga	Kegiatan ekstra Olahraga - Kegiatan ekstra seni musik Menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
			Melaksanakan latihan kepemimpinan siswa	v														
6 Pengalaman belajar untuk membentuk karakter siswa,	Pembinaan karakter menumbuhkan kebersihan lingkungan	Melaksanakan usaha kesetiaan sekolah (UKS)	Melaksanakan kegiatan orientasi siswa yang bersifat akademik dan pengaruh lingkungan tanpa kerjasama	v														

2 KOMPONEN	2 ASPEK	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU PELAKUAN												KET							
				Jul-11	Agust-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mart-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12								
4 Akhlak Mulia	1 Pengalaman belajar melalui kelompok mata pelajaran agama dan akhlak	Pembinaan keliman dan kearwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	- Posantren kilat	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
IV STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN																							
1 Guru	1 Kompetensi pembelajaran.		Kegiatan MGMP/MGBK/MKKS																				
			Workshop peningkatan kompetensi pelaksanaan pembelajaran bagi semua guru madrasah	v																			
			Workshop peningkatan kompetensi bidang TIK	v																			
			Pengiriman peserta seminar, simposium																				
Administrasi	1 Administrasi.		Workshop peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	v																			
V STANDAR SARPRAS																							
1 Bangunan	7 Perawatan gedung		Pemeliharaan gedung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
2 Kelengkapan Prasarana dan Sarana	1 Kelengkapan prasarana		Pengadaan LCD Projektor	v																			
			Pengadaan handycam	v																			
			Pengadaan ATK	v																			
			Pengadaan Alat listrik dan elektronik																				
			Pengadaan alat-alat kebersihan																				
			Pengadaan media pembelajaran																				
			Pengadaan bahan praktik	v																			
	2 Ruang kelas		Pengadaan mebelair	v																			
	5 Ruang laboratorium Komputer		Pengadaan Printer	v																			
	17 Pengadaan Sarana Pembelajaran		Pengadaan buku-buku																				
			Pengadaan buku referensi																				
			Pemeliharaan Alat																				
	18 Pemeliharaan Alat Perawatan/pemeliharaan alat-alat TI dan alat pendidikan		Perawatan/pemeliharaan alat-alat TI dan alat pendidikan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
	19																						
	20 Pengadaan Audio		Pengadaan wireless	v																			
VI STANDAR PENGELOLAAN																							

KOMPONEN	ASPEK	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU PELAKUSAAN												
				Jul-11	Agust-11	Sep-11	Okt-11	Nov 11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12	
KET				1	2	3	4	5	1	1	2	3	4	5	1	
2	5 Alat tulis sekolah	Pengeluaran biaya pengadaan alat tulis.	Pengeluaran biaya pengadaan alat tulis.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	7 Alat habis pakai	Pengeluaran biaya pengadaan alat habis pakai.	Pengeluaran biaya pengadaan alat habis pakai.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	3 Kegiatan rapat	Pengeluaran biaya pengadaan kegiatan rapat.	Pengeluaran biaya pengadaan kegiatan rapat.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	9 Transport dan perjalanan dinas	Pengeluaran biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas.	Pengeluaran biaya pengadaan transport dan perjalanan dinas.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	10 Pengadaan soal-soal ujian	Pengeluaran biaya pengadaan soal-soal ujian.	Pengeluaran biaya pengadaan soal-soal ujian.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	11 Daya dan jasa	Penyelesaian biaya pengadaan daya dan jasa	Penyelesaian biaya pengadaan daya dan jasa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	12 Kegiatan operasional pendidikan tidak langsung	Penyediaan anggaran untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung	Penyediaan anggaran untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	3 Laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan	Pembuatan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya pada pemerintah atau yayasan.	Pembuatan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya pada pemerintah atau yayasan.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4 Transparansi dan Akuntabilitas				v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
VI STANDAR PENILAIAN																
1 Penilaian oleh pendidik	1 Pengembangan instrumen penilaian SNP	Pengembangan instrumen dan pedoman penilaian SNP	Pengembangan instrumen dan pedoman penilaian SNP	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	2 Pelaksanaan penilaian	Pelaksanaan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.	Pelaksanaan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Ulangan Semester	Ulangan Semester	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Pelaksanaan TPM SSN	Pelaksanaan TPM SSN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		Tes Psikologi	Tes Psikologi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		TPM	TPM	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2 Penilaian oleh Satuan Pendidikan	1 Penentuan Kriteria Keluasan Minimum (KKM)	Penentuan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan ketentuan	Penentuan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan ketentuan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

KOMPONEN	ASPEK	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU PELAKUAN												KET	
				Jui-11	Agust-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mart-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12		
1 Rencana Kerja Sekolah	1 Visi sekolah	Perumusan dan penetapan visi sekolah	Perumusan, penetapan visi sekolah	v													
	2 Misi sekolah	Perumusan dan penetapan misi sekolah	Perumusan dan penetapan misi sekolah	v													
	4 Rencana kerja sekolah	Rencana kerja jangka empat tahun atau RKS	Rencana kerja jangka empat tahun atau RKS	v													
		Rencana kerja satu tahun atau RKAS	Rencana kerja satu tahun atau RKAS	v													
		Sosialisasi isi RKAS	Sosialisasi isi RKAS	v													
		Perencanaan kegiatan bidang kesiswaan.	Perencanaan kegiatan bidang kesiswaan.	v													
2 Pelaksanaan Rencana Kerja Sekolah		Perencanaan kegiatan akreditasi persiapan bahan	Pelaksanaan kegiatan akreditasi persiapan bahan	v													
	3 Pelaksanaan kegiatan sekolah	Pelaksanaan kegiatan sekolah (PPDB)	Pelaksanaan kegiatan sekolah	v													
	4 Bidang kesiswaan	Pelaksanaan kegiatan bidang kesiswaan.	Pelaksanaan kegiatan bidang kesiswaan.	v													
		Pelaksanaan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Pelaksanaan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	v													
	5 Bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran	Pelaksanaan susana iklim dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.	Pelaksanaan susana iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.	v													
	6 Budaya dan lingkungan sekolah	Pelaksanaan persiapan bahan akreditasi.	Pelaksanaan persiapan bahan akreditasi.	v													
5 Sistem Pengelolaan informasi manajemen sekolah	4 Akreditasi sekolah	Sistem informasi manajemen	Sistem informasi manajemen	v													
	1 Pengelolaan informasi manajemen sekolah																
VI STANDAR PEMBIAYAAN																	
1 Biaya Investasi	1 Penyeusinan RAPBS	Keterlibatan stakeholders sekolah dalam penyusunan RKS dan RKAS	Keterlibatan stakeholders sekolah dalam penyusunan RKS dan RKAS	v													
2 Biaya Operasional	1 Gaji pendidik	Pembayaran gaji, insentif, transport, lain pendidik	Pembayaran gaji, insentif, transport, dan turjangan lain pendidik	v													
	4 Kegiatan kesiswaan	Alokasi dana untuk kegiatan kesiswaan.	Alokasi dana untuk kegiatan kesiswaan.	v													

KOMPONEN	ASPEK	PROGRAM	KEGIATAN	WAKTU PELAKUAN												KET		
				Juli-11	Agust-11	Sep-11	Okt-11	Nov 11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12	Jun-12			
2	Koordinasi evaluasi	Pengkoordinasian evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, dan evaluasi kenaikan kelas.	Pengkoordinasian evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, dan evaluasi kenaikan kelas.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3	Kriteria kenaikan kelas	Penentuan kriteria kenaikan kelas	Penentuan kriteria kenaikan kelas	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	Penentuan nilai akhir kelompok mata pelajaran	Penentuan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kawarganegaraan dan kepribadian, ipik, estetika, serta jasmani, olahraga, dan kesehatan	Penentuan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kawarganegaraan dan kepribadian, ipik, estetika, serta jasmani, olahraga, dan kesehatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
5	Penyelenggaraan ujian sekolah	Penyelenggaraan ujian sekolah dan menentukan kelulusan siswa dari ujian sekolah	Penyelenggaraan ujian sekolah dan menentukan kelulusan siswa dari ujian sekolah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
8	Penentuan kelulusan siswa	Penentuan kelulusan siswa melalui rapat dewan guru sesuai dengan kriteria kelulusan.	Penentuan kelulusan siswa melalui rapat dewan guru sesuai dengan kriteria kelulusan.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
9	Penerbitan SKHUN	Penerbitan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN)	Penerbitan dan perveratan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
10	Penerbitan ijazah	Penerbitan dan perveratan ijazah setiap siswa yang telah lulus bagi sekolah dan selanjutnya mengikuti ujian nasional UN	Penerbitan dan perveratan ijazah setiap siswa yang telah lulus bagi sekolah dan selanjutnya mengikuti ujian nasional UN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	



Yogyakarta, 1 Juli 2011
Penanggungjawab Program

Endang Punwangi, S. Pd
NIP. 19610510 198112 003

Lampiran 6

Lampiran I : PERATURAN BUPATI
 Nomor : 25 Tahun 2009
 Tanggal : 05 Oktober 2009

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kode Sekolah : 03.007

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 TEMPEL

NO	KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN				SUMBER PEMBIAYAAN					KETERANGAN
			SASARAN	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Provinsi	BOS	SSN	Kelas OR
1	5 1 1 01	Gaji dan Tunjangan										
	5 1 1 01 01	Gaji Pokok	Guru/TU	13	Bln	89.239.600	1.160.114.800	1.160.114.800	-	-	-	-
	5 1 1 01 02	Tunjangan keluarga	Guru/TU	13	Bln	7.007.470	91.097.110	91.097.110	-	-	-	-
	5 1 1 01 03	Tunjangan jabatan	KTU	13	Bln	360.000	4.680.000	4.680.000	-	-	-	-
	5 1 1 01 04	Tunjangan fungsional	Guru	13	Bln	9.400.000	122.200.000	122.200.000	-	-	-	-
	5 1 1 01 05	Tunjangan fungsional umum	TU	13	Bln	1.080.000	14.170.000	14.170.000	-	-	-	-
	5 1 1 01 06	Tunjangan Bares	Guru/TU	12	Bln	4.411.680	52.940.160	52.940.160	-	-	-	-
	5 1 1 01 07	Tunjangan PPh/Mhnsus	Guru/TU	13	Bln	2.703.066	35.139.858	35.139.858	-	-	-	-
	5 1 1 01 08	Penambahan gaji	Guru/TU	13	Bln	1.449	18.837	18.837	-	-	-	-
2	5 2 2 02	1 Standar Isi (SI)										
	5 2 2 02 01	1 1 Pengembangan KTSP	Guru	1	Keg.	1.500.000	-	-	1.500.000	-	-	-
	5 2 2 02 03	1 2 Pengembangan Silabus dan RPP	Guru	2	Keg.	1.500.000	3.000.000	3.000.000	-	3.000.000	-	-
	5 2 2 02 01	1 3 Penyusunan Kegiatan Pengembangan Diri	Guru	1	Keg.	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-	-
	5 2 2 02 01	1 4 Pelaksanaan Uji Publik KTSP	Sekolah	1	Keg.	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-	-
3	5 2 2 03	2 Standar Proses										
	5 2 2 02 01	2 1 Penyusunan Perangkat Adminitrasi Pembelajaran	Guru	2	Keg.	1.840.000	3.680.000	3.680.000	-	3.680.000	-	-

NO	KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	RINCIAN PERHIT时AN						SUMBER PEMBAYARAN					
			SASARAN	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Pemerintah	Provinsi	BOS	SSN	Kelass OR	Masyarakat	Lain-lain
5 2 2 00 03	2 2	Workshop Penilaian Kompetensi Pengabdian Kelas	Guru	1	Keg.	2.000.000	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-	-	-
5 2 2 03 03	2 3	Pembentukan Persiapan Ujian (Les, Try Out, Pendidikan Mulyasi)	Siswa	140	Org.	150.000	21.000.000	-	-	21.000.000	-	-	-	-
5 2 2 03 03	2 4	Kegiatan Pembelajaran di luar kelas	Siswa	1	Keg.	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-	-	-	-
5 2 2 01 11	2 5	Workshop Evaluasi Pelaksanaan dan Pengabdian PBM	Guru	2	Keg.	2.000.000	4.000.000	-	-	-	4.000.000	-	-	-
5 2 2 03 03	2 6	Workshop Pengolahan Hasil Penilaian Belajar S	Guru	2	Keg.	2.000.000	4.000.000	-	-	-	4.000.000	-	-	-
5 2 1 02 01	2 7	Penyusunan Perda dan Pembelajaran	Guru	2	Keg.	750.000	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-	-	-
5 2 3 00 05	2 8	Pelaksanaan Tes Psikologji	Siswa	144	Org.	9.000	1.296.000	-	-	1.296.000	-	-	-	-
5 2 2 01 11	2 9	Pelaksanaan Pengawasan PBM (Supervisi)	Guru	2	Keg.	500.000	1.000.000	1.000.000	-	-	-	-	-	-
5 2 3 00 06	2 10	Kegiatan Eksstrakurikuler	Siswa	10	Bln	5.800.000	58.000.000	-	-	18.000.000	-	40.000.000	-	-
5 2 3 00 02	2 11	Masa Orientasi Siswa Baru (MOS)	Siswa	144	Org.	33.333	4.800.000	-	-	4.800.000	-	-	-	-
5 2 2 01 08	2 12	Pembinaan Karakter, Wawasan Kebangsaan dan Latihan Kepemimpinan OSIS	Siswa	1	Keg.	3.500.000	3.500.000	-	-	-	3.500.000	-	-	-
5 2 2 02 04	2 13	Pelaksanaan UKS	Siswa	10	Bln	250.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-	-	-	-
5 2 3 00 11	2 14	Kegiatan Keagamaan	Siswa	5	Keg.	500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-	-	-	-
5 2 3 00 04	2 15	Kegiatan Kesiswaan (Olahraga, Kesenian, KIR, Pramuka, PMR, MTQ, Olmpade)	Siswa	10	Keg.	2.350.000	23.500.000	-	-	23.500.000	-	-	-	-
4 5 2 2 04	3	Standar Kompetensi/Kelulusan (SKL)												
5 2 2 04 01	3 1	Telah / Bedah SKL	Guru	1	Keg.	450.000	450.000	-	-	450.000	-	-	-	-
5 2 2 04 01	3 2	Pengembangan SKL	Siswa	140	Org.	2.500	350.000	-	-	350.000	-	-	-	-
5 2 2 04 01	3 3	Penyelesaian KKM	Guru	1	Keg.	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-	-	-	-
5 2 04 02	3 4	Sosialisasi Ujian	Crtu Siswa	2	Keg.	725.000	1.450.000	-	-	1.450.000	-	-	-	-
5 5 2 2 01	4	Standar Pendidikan dan Tenden Kependidikan												
5 2 0 0 04	4 1	Kegiatan MK/S/KKS/KSK3SK	Kep.Sek	2	Keg.	100.000	200.000	-	-	200.000	-	-	-	-
5 2 0 0 04	4 2	Kegiatan K/G/MGP	Guru	28	Ok	60.000	1.680.000	-	-	1.680.000	-	-	-	-

NO	KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	RINCIAN PERHITTINGAN				SUMBER PEMBIAYAAN				KETERANGAN	
				Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Provinsi	BOS	SSN	Kelass OR	
5 2 1 02 01	4 3	Workshop Peningkatan Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran	Guru	1	Keg.	2.000.000	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-	-
5 2 1 02 01	4 4	Workshop Peningkatan Bidang TIK	Guru	1	Keg.	3.000.000	3.000.000	-	-	-	3.000.000	-	-
5 2 1 02 01	4 5	Pengalaman Peserta Seminar, Simposium, Peningkatan Kompetensi Terima Kependidikan	Guru	12	Keg.	100.000	1.200.000	-	-	-	1.200.000	-	-
5 2 1 02 01	4 6	Peningkatan Kompetensi Terima Kependidikan	TU	3	Keg.	700.000	2.100.000	-	-	-	2.100.000	-	-
6 5 2 06	5	Standar Satuan dan Presarana											
		Persarana Sekolah (Pengocutan, Perbaikan atap bocor, Perbaikan pintu dan jendela, Perbaikan meubelair, Sanitasi, Perbaikan lantai ubin/keramik, dan Perawatan fasilitas sekolah lainnya)	Gedung Sekolah	10	Bln	4.000.000	40.000.000	-	-	-	35.000.000	5.000.000	-
5 2 2 01 01	5 2	Pengadaan ATK	ATK	12	Bln	2.413.017	28.956.200	-	-	-	-	-	-
5 2 2 01 03	5 3	Pengadaan Alat Listrik dan Elektronik	Alat Listrik	12	Bln	780.283	9.363.400	-	-	-	7.563.400	1.800.000	-
5 2 2 01 05	5 4	Pengadaan Alat-Alat Kebutuhan Sekolah	2	Keg	1.875.003	3.750.006	3.750.006	-	-	-	-	-	-
5 2 3 20 09	5 5	Pengadaan Alat Pengajar/Media Pembelajaran	Alat KBM	4	Unit	875.000	3.500.000	-	-	-	3.500.000	-	-
5 2 2 02 08	5 6	Pengadaan Bahan Praktik	Siswa	8	Keg	312.500	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	-
5 2 2 01 09	5 7	Pengadaan Alat-alat Pendidikan	Alat Pendidikan	4	Keg	1.375.000	5.500.000	-	-	-	5.500.000	-	-
5 2 2 06 02	5 8	Pengadaan Kartu Pelajar/Kartu Perpusustakaan, Buku Seku Tata Terib Siswa, dkk	Siswa	144	Org	20.000	2.880.000	-	-	-	2.880.000	-	-
5 2 2 20 08	5 9	Pemeliharaan Peralatan Kantor	Alat Kantor	12	Bln	503.033	6.036.400	6.036.400	-	-	-	-	-
5 2 2 20 10	5 10	Pemeliharaan Alat-Alat Pendidikan	Alat KBM	12	Bln	1.000.000	12.000.000	-	-	-	12.000.000	-	-
5 2 3 13 01	5 11	Pengadaan Meubelair	Meja dan Kurs	20	Unit	150.000	3.000.000	3.000.000	-	-	-	-	-
5 2 3 16 03	5 12	Pengadaan LCD Proyektor	Alat KBM	5	Unit	6.700.000	33.500.000	-	-	-	21.000.000	12.500.000	-
5 2 3 12 04	5 13	Pengadaan Printer	Alat KBM	1	Unit	500.000	500.000	-	-	-	500.000	-	-
5 2 3 16 02	5 14	Pengadaan Handycam	Alat KBM	1	Unit	3.556.635	3.556.635	-	-	-	3.556.635	-	-
5 2 3 16 05	5 15	Pengadaan Wireless	Alat KBM	4	Unit	1.009.275	4.037.100	-	-	-	4.037.100	-	-
5 2 3 27 27	5 16	Pengadaan Buku Referensi	Perpustakaan	50	Buku	50.000	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	-
5 2 3 28 07	5 17	Pengadaan Alat Music	Alat KBM	1	Unit	3.762.900	-	-	-	-	3.762.900	-	-
5 2 3 28 09	5 18	Pengadaan Papan Nama	Sekolah	1	Unit	4.000.000	-	-	-	-	4.000.000	-	-

NO	KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	RINCIAN PERHITUNGAN			SUMBER PEMBIAYAAN					
				Volume Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Pemerintah Kabupaten	Pemerintah Provinsi	Pemerintah	Kelasi OR	BOS	SSN
7	5 2 2 01	6 Standar Pengelolaan										
	5 2 2 01 01	6 1 Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Calon Siswa	289	Org.	30.000	8.670.000	-	8.670.000	-	-	-
	5 2 2 01 10	6 2 Penyusunan RPS, RKKS, RAPBS, APBS Stake Holder	Sekolah	2	Keg.	3.750.000	7.500.000	-	4.500.000	3.000.000	-	-
	5 2 2 01 13	6 3 Pelaksanaan Akreditasi Sekolah	Sekolah	1	Keg.	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-	-
	5 2 2 11 02	6 4 Penyelelanggaran Rapat-Rapat Dinas	Guru/TU	8	Keg.	875.000	7.000.000	-	7.000.000	-	-	-
	5 2 3 14 02	6 5 Pengelolaan Keurusan/Keanggaman	Kompor/Gas	12	Bln	140.500	1.686.000	-	1.686.000	-	-	-
	5 2 2 11 01	6 6 Makan/Minum Harian	Guru/TU	12	Bln	983.333	11.800.000	-	11.800.000	-	-	-
	5 2 2 01 01	6 7 Pengelolaan BOS	Laporan	4	Keg.	625.000	2.500.000	1.800.000	-	700.000	-	-
8	5 2 2	7 Standar Pembelajaran Pendidikan										
	5 2 1 02 02	7 1 Penbayaran Honorarium GTT/PTT	GTT/PTT	12	Bln	3.700.000	44.400.000	25.900.000	-	18.500.000	-	-
	5 2 2 06 02	7 2 Penggandaan/Fotokopi	Sekolah	12	Bln	791.667	9.500.000	-	9.500.000	-	-	-
	5 2 2 06 01	7 3 Cetak dan Jilid	Jilid	500	Buku	5.000	2.500.000	-	2.500.000	-	-	-
	5 2 2 03 03	7 4 Langganan Listrik	Listrik	12	Bln	1.458.333	17.500.000	-	-	-	-	-
	5 2 2 03 01	7 5 Langganan Telepon	Telepon	12	Bln	150.000	1.800.000	-	1.800.000	-	-	-
	5 2 2 03 02	7 6 Langganan Air	Air	12	Bln	500.000	6.000.000	-	6.000.000	-	-	-
	5 2 2 03 05	7 7 Langganan Koran	Koran	12	Bln	78.000	936.000	-	936.000	-	-	-
	5 2 2 03 06	7 8 Langganan Internet	Internet	12	Bln	250.000	3.000.000	-	3.000.000	-	-	-
	5 2 2 15 01	7 9 Perjalanan Transport Dinas	Guru/TU	12	Bln	200.000	2.400.000	-	2.400.000	-	-	-
9	5 2 2 05	8 Standar Penilaian Pendidikan										
	5 2 2 05 03	8 1 Ulangan Umum Tengah Semester (UTS) I	Siswa	1	Keg.	8.251.800	8.251.800	-	8.251.800	-	-	-
	8 2	8 2 Ulangan Umum Tengah Semester (UTS) II	Siswa	1	Keg.	7.625.000	7.625.000	-	-	-	-	-
	5 2 2 05 03	8 3 Ulangan Umum Akhir Semester (UAS)	Siswa	1	Keg.	13.234.800	13.234.800	-	13.234.800	-	-	-
	5 2 2 05 03	8 4 Ulangan Kewalikan Kelas (UKK)	Siswa	1	Keg.	9.993.650	9.993.650	-	-	-	-	-
	5 2 2 05 05	8 5 Latihan Ujian Nasional/Try Out	Siswa	10	Keg.	2.680.377	26.803.765	-	23.803.765	3.000.000	-	-
	5 2 2 06 06	8 6 Penyusunan Bantuan Soal	Guru	6	Paket	749.417	4.496.500	-	4.496.500	-	-	-
	5 2 2 05 01	8 7 Penulisan Laporan Hasil Belajar/Report/Jurnal	Wali Kelas	2	Keg.	1.863.000	3.726.000	-	3.726.000	-	-	-
	5 2 2 05 04	8 8 Pelaksanaan Ujian Sekolah	Siswa	1	Keg.	12.864.000	2.414.000	-	10.450.000	-	-	-
	5 2 2 05 04	8 9 Pelaksanaan Ujian Nasional	Siswa	1	Keg.	7.423.000	4.583.000	-	4.583.000	-	-	2.840.000

NO KODE REKENING	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	RINCIAN PERHITUNGAN			SUMBER PEMBIAYAAN				Masyarakat at Lain-lain	KETERANGAN
			Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Kabupaten	BOS	SSN	
6 2 2 05 01	8 10 Pengembangan Instrumen dan Pedoman Penilaian SNP	Guru	1	Keg.	2.000.000	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
	JUMLAH :					2.035.519.921	1.588.336.021	68.633.000	285.710.900	50.000.000	40.000.000
										0	2.840.000

Mengetahui
Ketua Komite Sekolah

Kamsirin Sukamto Almodjo



Lampiran 7

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

Nomor : 1618/C3/KP/2010

TENTANG
PENETAPAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SEBAGAI SEKOLAH STANDAR NASIONAL ANGKATAN 2009
TAHUN 2010

DIREKTUR PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

KENIMBANG : a. Bahwa dengan dikeluarkannya UU Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa setiap daerah harus menyelenggarakan Pendidikan yang berstandar Nasional dan juga sekurang-kurangnya satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional pada semua jenis dan jenjang pendidikan;

- b. Bahwa Sekolah Menengah Pertama yang secara keseluruhan kondisi sekolahnya dinilai baik, berpotensi dan mempunyai kemampuan untuk melakukan berbagai inovasi untuk menjadi sekolah yang dengan secara bertahap berupaya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan, sekaligus dapat menjadi sekolah rujukan/model yang dapat memberikan imbas kepada sekolah-sekolah yang berada disekitarnya;
- c. Bahwa perlu adanya evaluasi terhadap Sekolah Menengah Pertama setiap tahunnya untuk menjaga agar Sekolah Menengah Pertama tetap memenuhi tuntutan standar mutu pendidikan yang diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan maksimal dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan;
- d. Bahwa pendidikan harus berfungsi dan relevan dengan kebutuhan, baik kebutuhan individu, keluarga, maupun kebutuhan berbagai sektor dan sub-sub sektornya, baik lokal, Nasional, maupun Internasional.
- e. Bahwa Sekolah Menengah Pertama sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini telah memenuhi syarat sebagai Sekolah Standar Nasional (SMP-SSN) berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi tahun 2010;

INGAT : a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
c. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
d. DIPA Direktorat Pembinaan SMP melalui Kegiatan Pengembangan Sekolah dengan Standar Nasional dan Internasional tahun anggaran 2010, Nomor 0036/23.03.0/-/2010 tanggal 31 Desember 2009

DINAS DIKPORA KAB. SLEMAN
Terima Tgl : 17 FEB 2011
2011/02/15

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

PERTAMA : Sekolah-sekolah yang tercantum dalam lampiran ini sebagai Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Angkatan tahun 2009 untuk menjadi binaan SMP-SSN Tahun Anggaran 2010;

KEDUA : Setiap Sekolah Menengah Pertama dimaksud pada diktum pertama berhak menerima dana bantuan berupa block grant program Sekolah Standar Nasional dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama maksimal sebesar Rp. 70.000.000,- (tujuh puluh juta rupiah) dalam DIPA Direktorat Pembinaan SMP melalui Kegiatan Pengembangan Sekolah dengan Standar Nasional dan Internasional tahun anggaran 2010; Nomor 0036/23.03.0/-/2010 tanggal 31 Desember 2009

KETIGA : Setiap SMP-SSN wajib menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk melaksanakan program-program sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan;

KEEMPAT : Ketentuan pembinaan SMP-SSN mengacu sebagaimana tersebut pada buku pedoman Pembinaan Sekolah Standar Nasional;

KELIMA : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan seperlunya. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 6 Agustus 2010

Direktur
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Didik Suhardi, SH, M.Si.
NP. 19631203 198303 1 004

Tembusan Yth:

1. Menteri Pendidikan Nasional;
2. Badan Pemeriksa Keuangan Negara (BAPK) di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kemdiknas;
4. Direktur Jenderal Anggaran Departemen Keuangan;
5. Direktur Jenderal Pajak Departemen Keuangan;
6. Direktur Perbendaharaan dan Tata Laksana Anggaran;
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Dikdasmen;
8. Kepala Biro Perencanaan Kempdiknas;
9. Kepala Biro Keuangan Kempdiknas;
10. Dinas Pendidikan Propinsi, dan Kabupaten/Kota
11. Sekolah yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan

Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah
	Kab. Gunung Kidul	52. UPT SMPN 1 Semin
	Kab. Kulon Progo	53. SMPN 2 Nanggulan 54. SMPN 2 Sentolo 55. SMPN 3 Wates
	Kab. Sleman	56. SMPN 1 Depok 57. SMPN 1 Kalasan 58. SMPN 1 Moyudan 59. SMPN 1 Pakem 60. SMPN 1 Prambanan 61. SMPN 1 Seyegan 62. SMPN 1 Turi 63. SMPN 2 Berbah 64. SMPN 2 Depok 65. SMPN 2 Pakem 66. SMPN 2 Tempel 67. SMPN 2 Turi 68. SMPN 3 Depok 69. SMPN 3 Kalasan 70. SMPN 4 Ngaglik 71. SMPN 5 Depok
D.K.I. Jakarta	Kota Jakarta Barat	72. SMPN 187 Jakarta 73. SMPN 215 Jakarta 74. SMPN 248 Jakarta 75. SMPN 88 Jakarta
	Kota Jakarta Pusat	76. SMPN 116 Jakarta 77. SMPN 2 Jakarta
	Kota Jakarta Selatan	78. SMPN 124 Jakarta 79. SMPN 154 Jakarta 80. SMPN 177 Jakarta 81. SMPN 211 Jakarta 82. SMPN 218 Jakarta 83. SMPN 239 Jakarta 84. SMPN 240 Jakarta 85. SMPN 57 Jakarta
	Kota Jakarta Timur	86. SMPN 106 Jakarta 87. SMPN 195 Jakarta 88. SMPN 222 Jakarta 89. SMPN 223 Jakarta 90. SMPN 173 Jakarta
Gorontalo	Kab. Boalemo	91. SMPN 1 Mananggu
	Kab. Gorontalo	92. SMPN 1 Batudaa 93. SMPN 1 Limboto Barat 94. SMPN 1 Telaga 95. SMPN 4 Telaga Biru
	Kota Gorontalo	96. SMPN 3 Gorontalo 97. SMPN 8 Gorontalo
Jambi	Kab. Batanghari	98. SMPN 8 Batanghari
	Kab. Kerinci	99. SMPN 4 Air Hangat 100. SMPN 5 Kayu Aro 101. SMPN 6 Gunung Kerinci
	Kab. Merangin	102. SMPN 4 Merangin
	Kab. Muaro Jambi	103. SMPN 10 Muaro Jambi 104. SMPN 2 Muaro Jambi 105. SMPN 6 Muaro Jambi 106. SMPN 8 Muaro Jambi
	Kab. Sarolangun	107. SMPN 11 Sarolangun
	Kab. Tanjung Jabung Timur	108. SMPN 1 Muara Sabak Barat
	Kab. Tebo	109. SMPN 3 Tebo
	Kota Jambi	110. SMPN 8 Kota Jambi
	Kota Sungai Penuh	111. SMPN 4 Sungai Penuh

KEPUTUSAN
DIREKTUR PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
TAHUN 2010

Nomor : 1375/C3/DS/2010

TENTANG
PENETAPAN SEKOLAH PENYELENGGARA
PROGRAM KELAS OLAHRAGA
TAHUN 2010

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di bidang olahraga, perlu diselenggarakan program pembinaan olahraga melalui kelas olahraga.
 - b. bahwa kelas olahraga dimaksudkan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan bakat olahraga yang dimiliki oleh siswa.
 - c. bahwa berdasarkan butir a dan b tersebut di atas perlu ditetapkan sekolah penyelenggara program kelas olahraga.
- Mengingat** :
- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Undang-Undang RI, Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008, tentang Pembinaan Kesiswaan;
 - d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 511/A.A3/KU/2010 tanggal 2 Januari 2010, tentang Penyungkatan Pejabat Perbendaharaan/Pengejala Keuangan pada Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional tahun anggaran 2010;
 - e. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 134/PMK.06/2005 tentang Pedoman Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-66/PB/2005 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban APBN;

g. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Tahun Anggaran 2010 Nomor : 0036/023-03.1/-/2009 tanggal 31 Desember 2009;

Memperhatikan : Hasil verifikasi terhadap sekolah-sekolah yang diusulkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi sebagai penyelenggara program kelas olahraga.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama : Sekolah-sekolah yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai sekolah penyelenggara program kelas olahraga.

Kedua : Biaya yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Satker Direktorat Pembinaan SMP yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : 0036/023-03.1/-/2010 tanggal 31 Desember 2009;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 18 Juni 2010



Tembusan Yth :

1. Direktur Jenderal Mandikdasmen, sebagai laporan;
2. Kasubdit Kegiatan Kesiswaan;
3. Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembinaan Kesiswaan;
4. Bendahara Pengeluaran Pembantu Kegiatan Pembinaan Kesiswaan;
5. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
6. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
7. Sekolah Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran 8



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 1817 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq.Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

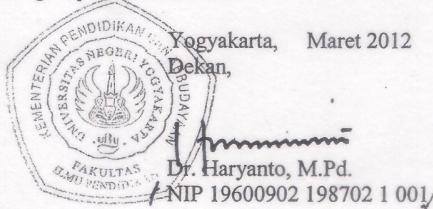
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Dodi Ardi kurniadi
NIM : 08110241019
Prodi/Jurusan : KP /FSP
Alamat : Jln.Amarta II Blok D3 Karang Malang, Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintaikan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMP Negeri 2 Tempel
Subyek : Kepala sekolah, Komite sekolah, Guru dan Orang Tua siswa SMP N 2 Tempel
Obyek : Implementasi Program Evaluasi Diri Sekolah (EDS)
Waktu : Maret-Mei 2012
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS) DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan FSP FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1960/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan U'NY Nomor : 1817/UN.34.11/PL/2012
Tanggal : 05 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: DODI ARDI KURNIAKI	NIP/NIM : 08110241019
Alamat	: Jln. Amarta II Blok D3 Karang Malang Yogyakarta	
Judul	: IMPLEMENTASI PROGRAM EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS) DI SMP NEGERI 2 TEMPEL	
Lokasi	: SMP Negeri 2 TEMPEL Kec. TEMPEL, Kota/Kab. SLEMAN	
Waktu	: 06 Maret 2012 s/d 06 Juni 2012	

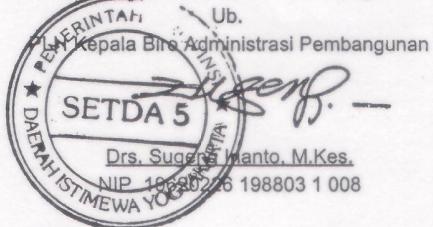
Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui Institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap Institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 0663 / 2012

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/1960/V/3/2012 Tanggal: 06 Maret 2012 Hal: Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada : DODI ARDI KURNIADI
Nama : 08110241019
No. Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Amarta II Blok D3 Karangmalang, Yogyakarta
No. Telp / HP : 081917933323
Untuk : Mengadakan penelitian dengan Judul:
"IMPLEMENTASI PROGRAM EVALUASI DIRI SEKOLAH
(EDS) DI SMP NEGERI 2 TEMPEL"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 07 Maret 2012 s/d
07 Juni 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentauati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kpd Yth.:

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Tempel
6. Ka. SMP Negeri 2 Tempel
7. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan – UNY
8. Pertinggal

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 07 Maret 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 TEMPTEL

Alamat : Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552, 7490570

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/146/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Nama	:	H. Sudarto, S.Pd
NIP.	:	19570806 198303 1 020
Pangkat, golongan, ruang	:	Pembina, IV / a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Alamat Sekolah	:	Barongan, Banyurejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Dodi Ardi Kurniadi
NIM	:	08110241019
Prodi/Jurusan	:	AKP / FSP
Instansi/Perguruan Tinggi	:	U N Y
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	:	Karangmalang, Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Tempel, dalam rangka memperoleh data untuk penulisan Skripsi dengan judul :

“ IMPLEMENTASI PROGRAM EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS) ”
Selama (tiga) bulan mulai tanggal : 07 Maret 2012 s.d 07 Juni 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

